

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut

Rencana penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi literatur. Penelitian studi literatur adalah studi penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Penelitian studi literatur ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien TB paru dengan bersihan jalan nafas tidak efektif (Rachmawati, 2017)

Pada penelitian ini mengeksplorasi masalah keperawatan pada asuhan keperawatan dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada kasus TB paru di RSI Sakinah Mojokerto.

3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.2.1 Menurut Ali (1997) proses keperawatan adalah metode asuhan keperawatan yang ilmiah, sistematis, dinamis, dan terus-menerus serta berkesinambungan dalam rangka pemecahan masalah kesehatan pasien/klien, di mulai dari pengkajian (pengumpulan data, analisis data, dan penentuan masalah) diagnosis keperawatan, pelaksanaan, dan penilaian tindakan keperawatan. Asuhan keperawatan di berikan dalam upaya memenuhi kebutuhan klien. Menurut A Maslow ada lima kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan fisiologis meliputi oksigen, cairan, nutrisi, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta dan saling memiliki, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan kepada pasien yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang di mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal (Sumantri, 2009).

3.2.2 TBC Paru disebabkan oleh *Microbacterium Tuberculosis* yang menyerang pernafasan bagian bawah tepatnya pada parenkim paru yang mengakibatkan penumpukan sputum pada alveoli sehingga menimbulkan suatu masalah yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif yang di tandai dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih dan suara tambahan seperti mengi (Wijaya, 2013).

3.2.3 Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah ketidakmampuan untuk membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran pernafasan untuk mempertahankan bersihan jalan nafas (Nurarif A. H., 2015).

3.2.4 Klien : orang yang membutuhkan bantuan keperawatan dari seorang perawat/orang yang memperoleh pelayanan kesehatan.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta dari awal sampai akhir. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi literatur. Penelitian studi literatur adalah studi penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Yang dimana diambil dari dua jurnal (Devi Putri, 2018) dan (RAHAYUNINGTYAS, 2019). Partisipan merupakan subjek penelitian yang akan dilakukan pengkajian. Partisipan pada penelitian ini terdiri dari 2 klien di RSI Sakinah Mojokerto dengan klien :

- 1) Klien usia dewasa dengan rentan usia yang tidak beda jauh
- 2) Klien dalam masa pengobatan atau klien baru terdeteksi TBC Paru
- 3) Klien TB yang tidak disertai komplikasi
- 4) Batas lama sakit tidak jauh berbeda (1 bulan) tergantung yang ditemukan di RSI Sakinah Mojokerto

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus terhambat pandemi covid 19 sehingga penelitian dilakukan dengan menggunakan studi literatur dari dua jurnal yang dimana

penelitian dilakukan di RSUD WAHIDIN SUDIRO HUSODO dan RSI SAKINAH.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian studi literatur yang membandingkan hasil penelitian dua jurnal. Dan pada studi literatur ini menggunakan penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menghasilkan validasi data studi literatur yang tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahandata dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan selama 3 hari per partisipan dan penelitian dilakukan pada 2 partisipan sehingga waktu penelitian selama 1 minggu.
- 2) Apabila belum mencapai validasi data yang di inginkan maka waktu untuk mendapatkan data studi kasus di perpanjang satu hari, sehingga waktu yang di perlukan adalah 4 hari.
- 3) Trianggulasi merupakan metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga klien yang pernah menderita

penyakit yang sama dengan klien dan perawat yang pernah mengatasi masalah yang sama dengan yang lain.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan membandingkan dua jurnal penelitian untuk mendapatkan data. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini dan pembahasan. Teknik analisa data yang digunakan dalam studi literatur ini diperoleh dari metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi.

Berikut urutan dalam pembuatan analisa data :

1) Mereduksi data

Data hasil metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang terkumpul dalam bentuk transkrip sehingga data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Data dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif.

2) Penyajian data

Penyajian yang dilakukan pada hasil penelitian studi literatur berupa hasil data metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Dan bentuk sesuai dengan format

asuhan keperawatan. Penyajian data dilakukan dengan tabel. Gambaran maupun teks naratif., kerahasiaan klien dijamin. Dari data yang di sajikan kemudian data dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan pelaku kesehatan.

3) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian studi kasus secara teoritis dan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2010) etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1) Lembar persetujuan

Lembar persetujuan merupakan cara persetujuan antar peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, sehingga responden dapat memutuskan apakah bersedia atau tidak dilakukan dalam penelitian.

2) Tanpa nama

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) Kerahasiaan

Untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.